

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam studi ini. Sugiyono (2011:3) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dihasilkan bersifat kuantitatif dan memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik. Analisis sitiran adalah studi tentang daftar pustaka atau sitiran yang terdapat dalam suatu literatur atau dokumen.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Arikunto (2010) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI yang berjumlah 60 dan diterbitkan pada tahun 2012-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013), Sedangkan menurut pendapat lainnya, yang dimaksud sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) bahwa apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100, lebih baik mengambil semua sebagai populasi, maka dalam penelitian ini populasi

yang digunakan jumlahnya kurang dari 100, sehingga peneliti memilih untuk mengambil seluruh sampel yang tersedia sebanyak 60 skripsi.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder atau literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer. Yang termasuk dalam data sekunder adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah daftar pustaka atau bibliografi dari skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI yang diterbitkan pada tahun 2012-2016 sebagai sampel.

D. Variabel dan Indikator

Menurut Sugiyono (2011), variabel penelitian dapat diartikan sebagai atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI yang terbit pada periode 2012-2016. Adapun indikator yang digunakan meliputi pengarang yang paling sering disitir, bentuk literatur yang paling sering disitir, dan usia literatur yang dihitung dari tahun terbit hingga tahun penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto (2010) menyatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara:

1. Mengambil skripsi-skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI (MRL, MPP dan MIK) . Pengumpulan data dengan cara datang langsung ke perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Menfotocopy daftar pustaka yang telah dijadikan sampel agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

3. Mencatat data bibliografis sitiran meliputi nama pengarang tahun terbit literatur dan jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap skripsi.
4. Menghitung jumlah sitiran pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya dan keusangan literatur tersebut dengan menggunakan program *microsoft excel*.

F. Teknik Analisis Data

Arikunto (2010) mengemukakan bahwa analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam melakukan analisis data, persiapan yang matang sangat penting, dimulai dari proses pengumpulan, penyederhanaan, dan pengolahan data. Selanjutnya, data dapat disajikan dalam bentuk tabel yang memudahkan pembacaan dan interpretasi.

1. Jenis Literatur

Dalam analisis sitiran pada penelitian ini, bentuk literatur yang paling sering disitir dikelompokkan ke dalam kategori buku, kamus, internet, jurnal, majalah, kitab, skripsi, makalah, dan bentuk lainnya. Selanjutnya, data disusun berdasarkan jumlah sitiran dari yang paling banyak hingga paling sedikit, kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bentuk literatur yang paling sering disitir dalam konteks penelitian ini.

2. Peringkat Pengarang

Untuk menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan nama pengarang yang pertama ke dalam tabel. Setelah itu, data dihitung dan diurutkan berdasarkan jumlah sitiran dari yang paling banyak hingga paling sedikit, kemudian dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel. Setelah itu, dilakukan interpretasi terhadap hasil tersebut.

3. Keusangan atau Paro Hidup Literatur

Untuk mengetahui lama keusangan atau paro hidup literatur yaitu dengan menggunakan rumus median seperti yang dikemukakan Syamsudin (2002) sebagai berikut:

$$Md = Lmd + \left[\frac{Imd}{fmd} \right] i$$

Keterangan:

Md = median (paro hidup usia dokumen)

Lmd = kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $\frac{n}{2}$

Imd = selisih $\frac{n}{2}$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $\frac{n}{2}$

fmd = frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $\frac{n}{2}$

i = interval.

Sebelum memulai penghitungan paro hidup tersebut, harus dilakukan beberapa langkah sebagai berikut (Kartika, Ginting, & Haryanti, 2015).

1. Penentuan kelas atau kelompok data, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

2. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah, dengan rumus:

$$R = X_n - X_1$$

3. Menghitung interval, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

4. Membuat table distribusi frekuensi kumulatif

5. Menghitung usia paro hidup, dengan rumus:

$X_n - Md$ Keterangan:

n : banyaknya jumlah sitiran

X_n : tahun termuda

X_1 : tahun tertua

K : Kelas, banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

R : Range, selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran rendah

i : Interval

Setelah melakukan semua perhitungan diatas, maka interpretasi dari hasil perhitungan tersebut dapat berupa:

1. Usia paro hidup merupakan hasil dari pengurangan antara tahun sitiran termuda dengantahun median. Semakin tinggi usia paro hidup maka dapat dikatakan perkembangan ilmu pada bidang tersebut berjalan lambat.
2. Sitiran yang dianggap usang adalah sitiran yang tahunnya lebih kecil dari tahun median.
3. Sitiran yang dianggap valid adalah sitiran yang tahunnya lebih besar atau sama dengan tahun median.